BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses belajar sehingga mendukung peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya dan memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dalam menjalani hidup di masyarakat dan lingkungan sekitarnya (A. Rahman dkk., 2022). Perkembangan dan kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikannya, tidak terkecuali bangsa Indonesia. Kulitas sumber daya manusia (*human resources*) dapat ditingkatkan melalui proses pendidikan, dimana fondasi utama pendidikan didasarkan pada sistem pendidikan yang berkualitas (Muhardi, 2018). Untuk mencapai tujuan pendidikan Indonesia diperlukan suatu proses pembelajaran yang efektif. Salah satu bagian penting dalam proses pembelajaran adalah kegiatan belajar dan mengajar. Kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses atau rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh guru dan siswa yang terjadi atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Tujuan yang dimaksud merupakan tujuan dari pembelajaran yang dilakukan (Fathurrohma & Sutistyori, 2012).

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus diatur, direncanakan sedemikian rupa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dalam perencanaan kegiatan pembelajaran seorang pendidik harus menguasai strategi pembelajaran. Strategi belajar mengajar adalah kegiatan guru yang disusun secara sistematik dan memiliki pola-pola umum mencakup tentang perancanaan kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan (Suryani & Leo, 2012). Berdasarkan pengertian tersebut maka keberhasilan kegiatan belajar mengajar ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Kegiatan pembelajaran yang telah diatur secara strategi akan lebih teratur, pembelajaran lebih mungkin melibatkan fasilitas dan sarana-prasarana sekolah untuk mencapai tujuan pembelajaran selain itu sumber daya akan dimanfaatkan secara optimal. Sehingga tidak menutup kemungkinan semua siswa di kelas aktif dalam pembelajaran

(Sanjani, 2021). Strategi pembelajaran memberikan kemudahan bagi pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dan memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan oleh pendidik.

Ilmu pengetahuan yang dipelajari di dalam pendidikan Indonesia salah satunya adalah fisika. Fisika merupakan ilmu pengetahuan alam dasar yang banyak digunakan sebagai dasar bagi ilmu-ilmu pendidikan yang lain. Fisika mempelajari tentang fenomena yang terjadi pada alam. Pemahaman terhadap konsep dari ilmu fisika diperlukan untuk mempelajari fenomena tersebut. Pembelajaran pada fisika tidak hanya dari segi matematis, namun seluruh hakikat ilmu fisika yang terdiri dari fakta, konsep, prinsip, rumus dan teori yang berkaitan dengan fenomenal alam.

Pelaksanaan pembelajaran fisika di sekolah menengah atas (SMA) saat ini sering kali mengalami kendala, fakta yang terjadi menunjukkan bahwa fisika masih menjadi mata pelajaran yang sulit untuk dipahami. Hal ini diketahui berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti kepada peserta didik tingkat SMA. Hasil dari wawancara dan observasi diketahui bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada materi fisika yang mereka pelajari. Kesulitan peserta didik dalam memahami konsep fisika disebabkan oleh guru yang terlalu cepat dalam menyampaikan materi pembelajaran. Selain itu peserta didik beranggapan bahwa pelajaran fisika membosankan karena materi fisika yang rumit dan terdiri dari banyak rumus. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakulakukan oleh peneliti kepada guru fisika ditemukan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan model pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran. Penggunaan model ini tidak didukung dengan strategi pembelajaran yang tepat, hal ini dilihat dari permasalahan yang masih dialami peserta didik. Sesuai dengan pendapat (Sumar & Razak, 2016) keberhasilan peserta didik dalam belajar sangat ditentukan oleh strategi pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik, sehingga strategi pembelajaran menempati peran penting dalam pembelajaran disamping kemahiran guru dalam mengelola kelas.

Strategi pembelajaran harus memenuhi segala kebutuhan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam penggunaan strategi pembelajaran guru harus memperhatikan keadaan siswa, lingkungan, karakteristik materi yang dipelajari bukan hanya sekedar menggunakan strategi pembelajaran. Diperlukan

pertimbangan yang baik sebelum menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan (Sanjani, 2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Siregar & Siahaan, 2023) dipaparkan bahwa identifikasi strategi pembelajaran penting dilakukan namun instrumen dalam identifikasi strategi pembelajaran belum tersedia, sehingga dalam penelitian tersebut mengidentifikasi strategi pembelajaran dengan mengambil pendekatan menggunakan konsep dan metode dari ilmu manajemen. Berdasarkan pernyataan diatas maka dibutuhkan instrumen dalam mengidentifikasi strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik untuk menentukan strategi yang tepat. Identifikasi strategi pembelajaran berfungsi untuk menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa, lingkungan, dan karakteristik materi yang dapat digunakan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi, salah satu fungsi dari instrumen adalah untuk melakukan evaluasi. Evaluasi merupakan suatu proses merencanakan, memperoleh, dan menyampaikan informasi yang sangat diperlukan untuk alternatif-alternatif keputusan (Arikunto, 2013). Berdasarkan pengertian instrumen dan evaluasi maka instrumen identifikasi strategi pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengevaluasi proses pembelajaran. Sehingga dari hasil evaluasi proses pembelajaran maka pendidik dapat menentukan strategi pembelajaran yang tepat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran.

Penelitian ini penting dilakukan untuk menyusun Instrumen yang valid sehingga dapat mengidentifikasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika. Instrumen identifikasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika ini akan memudahkan pendidik untuk menentukan strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika. Penelitian ini tidak dilaksanakan akan mengakibatkan strategi pembelajaran tidak mempertimbangkan:1)kriteria atau tujuan pembelajaran fisika, 2)aktivasi siswa, 3) pembangunan peta konsep siswa dalam materi fisika, 4) pengumpulan informasi dengan pertanyaan stimulus yang efektif, dan 5) integrasi informasi dari media cetak dan bahan ajar. Hal yang akan terjadi ketika tidak mempertimbangkan strategi pembelajaran tepat akan mengakibatkan pembelajaran fisika bersifat monoton, penggunaan model/strategi pembelajaran tidak dapat

mencapai tujuan pembelajaran, pembelajaran terasa membosankan dan peserta didik tidak memahami konsep fisika.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Guru mengalami kesulitan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat dalam pelaksanaan pembelajaran fisika.
2. Peserta didik mengalami kesulitan dalam memahami konsep fisika padahal kegiatan pembelajaran yang dilakukan didukung dengan model dan pembelajaran berpusat kepada peserta didik.
3. Belum tersedia instrumen evaluasi pembelajaran yang dapat digunakan dalam identifikasi strategi pembelajaran.

1.3 Ruang Lingkup

Untuk memfokuskan penelitian dan menghindari keluasan topik yang diselidiki, penulis membatasi cakupan masalah yang akan diteliti karena kendala waktu dan kemampuan. Adapun ruang lingkup penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan Instrumen disusun berdasarkan konstruk dari strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
2. Subjek penelitian dibatasi pada guru fisika dalam proses belajar mengajar.
3. Sekolah yang akan diteliti dibeberapa SMA Negeri di Kota Medan.

1.4 Rumusan Masalah

1. Apa saja konstruk yang relevan yang perlu dipertimbangkan dalam penyusunan instrumen identifikasi strategi pembelajaran untuk mata pelajaran fisika?
2. Item pertanyaan/pernyataan seperti apa yang akan dikembangkan sehingga dapat memciptakan inovasi dalam instrumen identifikasi strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam konteks pembelajaran fisika?
3. Bagaimana mengukur validitas dan relibialitas dari instrumen identifikasi strategi pembelajaran yang telah dikembangkan, sehingga dapat

menentukan strategi pembelajaran yang memenuhi kriteria valid dan realiabel dalam konteks pembelajaran fisika?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi konstruk yang relevan dalam penyusunan instrumen identifikasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
2. Memperoleh inovasi instrumen identifikasi strategi pembelajaran pada mata pelajaran fisika.
3. Memperoleh instrumen identifikasi strategi pembelajaran yang dapat menentukan strategi pembelajaran yang memenuhi kriteria reliabel dan valid

1.6 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat memberi sumbangan ilmu pengetahuan tentang strategi pembelajaran dan penyusunan instrumen.

b. Manfaat Praktis.

1. Bagi Guru

   Menambah wawasan bagi guru mengenai strategi pembeljaran dan memudahkan guru dalam menentukan strategi pembeljaran yang tepat pada mata pelajaran fisika.

2. Bagi Siswa

   Memberikan suasana baru dalam pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar fisika.

3. Bagi Sekolah

   Memberikan sumbangan pada sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran fisika dan dapat sebagai bahan pertimbangan dalam memilih strategi pembelajaran dalam perbaikan kualitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti

   Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti tentang penyusunan instrumen identifikasi strategi pembelajaran.